

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko manipulasi *earnings*, risiko *corporate governance*, dan pengalaman audit terhadap perencanaan audit dengan sampel penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP yang berwilayah di Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko manipulasi *earnings* berpengaruh terhadap perencanaan audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Bedard dan Johnstone (2004), namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziza, *et al.*, (2006). Perbedaan penggunaan instrumen dengan peneliti terdahulu merupakan salah satu penyebab berbedanya hasil penelitian. Selain itu faktor sampel juga menjadi pembeda antara penelitian ini dan penelitian terdahulu.
2. Risiko *corporate governance* berpengaruh terhadap perencanaan audit. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Bedard dan Johnstone (2004) maupun penelitian Aziza, *et al.*, (2006). Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa responden penelitian memiliki independensi dalam mengaudit dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manajemen.

3. Pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap perencanaan audit. Penelitian ini merupakan pengembangan variabel dari penelitian yang dilakukan oleh Aziza, *et al.*,(2006). Sehingga belum ada penelitian yang menyatakan langsung variabel pengalaman audit berpengaruh langsung terhadap perencanaan audit. Tingkat pengalaman audit yang cukup rendah tidak menjadi alasan akuntan publik untuk tidak memperhatikan risiko-risiko yang akan dihadapi selama proses audit, dikarenakan perencanaan audit merupakan kewajiban auditor sebelum proses audit berlangsung.

5.1.1. Keterbatasan

Dalam penelitian ada beberapa keterbatasan, diantaranya adalah

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian profesi auditor yang bekerja pada 7 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian dengan sampel yang berbeda. Selain itu karena keterbatasan jumlah auditor yang mengisi kuesioner dikarenakan sedang dalam masa sibuk, maka jumlah sampelnya hanya sebesar 44 auditor.
2. Penelitian ini dihasilkan dari penggunaan instrumen yang berdasarkan pada persepsi jawaban responden dan buka merupakan jawaban mutlak. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi antar responden berbeda karena perbedaan penilaian dan juga sangat mengandung unsur subjektifitas.

3. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel, dan tidak memasukkan variabel lain yang juga mempengaruhi perencanaan audit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan. Antara lain:

5.2.1. Akademik

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh terhadap perencanaan audit. Sebagai contoh peneliti dapat menggunakan ukuran KAP dan pengetahuan auditor terhadap klien sebagai variabel tambahan dalam penelitian selanjutnya.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai pengalaman audit maka disarankan untuk mencari indikator lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, terutama jika ingin melihat pengaruhnya dengan perencanaan audit. Sebagai contoh, banyaknya klien yang pernah ditangani, banyaknya pelatihan atau pendidikan formal maupun informal dan lain-lain.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk memperhatikan responden penelitian, tidak menyebarkan kuesioner penelitian ini kepada junior auditor, dikarenakan perencanaan audit merupakan tugas dari level senior auditor keatas.
4. Mengingat keterbatasan peneliti, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih aktif dan kreatif dalam pencarian data agar dapat

menyempurnakan penelitian ini dengan data yang lebih dari cukup. Karena tidak semua KAP memberi respon yang baik terhadap penelitian ini.

5.2.2. Praktis

1. Kepada Badan pengawasan audit agar lebih ketat dalam mengawasi apakah peraturan-peraturan yang dibuat itu telah dilaksanakan secara tertib dan baik atau belum.
2. Kepada para praktisi, berdasarkan hasil penelitian maka diharapkan para praktisi dapat melaksanakan peraturan berkaitan dengan perencanaan audit, sehingga dapat dihasilkan laporan audit yang relevan dapat dijadikan alat untuk pengambilan keputusan bagi stakeholder. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa risiko-risiko yang dihasilkan dari klien akan mempengaruhi terhadap proses perencanaan audit.